

**MANAJEMEN PELATIHAN KADER MUBALLIGH HIJRAH YANG
DITERAPKAN OLEH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
GANDU SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata I Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)

Oleh :

Zuhronia Umilati
NIM : 12240008

Pembimbing :

H. Andy Darmawan, M. Ag
NIP : 19700908 200003 1 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 501 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN PELATIHAN KADER MUBALLIGH HIJRAH DI PONDOK
PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU SENDANGTIRTO BERBAH
SLEMAN DIY TAHUN AJARAN 2014 / 2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zuhronia Umilati
NIM/Jurusan : 12240008/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 3 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji II,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Penguji III,

M. Tohaq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001



Yogyakarta, 7 Maret 2016

Dean,

D. Nurrahmah, M.Si.
NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

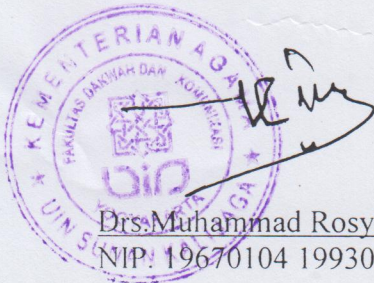
Nama : Zuhronia Umilati
NIM : 12240008
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal: Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul
Qoyyim Putri Gandhu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran
2012/2013

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munasabah).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunasaqahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing I

I. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuhronia Umilati

NIM : 12240008

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Pelatihan Kader *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sendangtirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 19 Februari 2016
Yang menyatakan,



Zuhronia Umilati
NIM. 12240008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

**“Menciptakan Generasi *Mukmin, Mu’allim,*
Muballigh, Mujahid yang Mukhlis.”¹**



¹ Buku Pedoman dan Peraturan Akademik Pondok Pesatren Ibnul Qoyyim Putri, data diambil tanggal 18 Februari 2016, hlm. 4.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sholat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada khotamal ambiya-wal mursalin, Baginda Sayidina Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai hari akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Sayidina Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penelitian ini disusun untuk penyusunan skripsi, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Sebagai wujud syukur, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Jannah, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. M. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, trimakasih penulis haturkan atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.
4. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik beserta seluruh Dosen dan karyawan di lingkungan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Keluarga anugerah terindah, Papahku tersayang Agus Haryono, BA dan mamahku terhebat Anjar Fitriyati, kakakku Afi Cahya Ningrum, S.Pd, dan adikku Anisah Nur Azizah, penulis haturkan terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Keluarga anugerah teristimewa, calon mertuaku Bapak Elmansyah dan Ibu Farida, Ayuk Vevi Dilamarta, S.Si dan suami Abang Jaka Setiawan, S.E, serta Puga Okta Jaya, penulis haturkan trimakasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Serta tidak terlupakan penulis ucapkan terima kasih setulus hati untuk calon suamiku Abang Agi Alfebri, atas kesediaan waktu, tenaga, pikiran, doa dan motivasi dengan penuh kasih sayang, untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

7. Keluarga besar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Ust. H. Muhammad Irfan Syaifuddin, M.H.I selaku Direktur KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, Usth. Atik Malihah Masnun S.Pd.I selaku koordinator pengasuhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, beserta seluruh asatidz, asatidzah atas kerja sama yang setulus-tulusnya.
8. Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor Putri atas pengalaman, pengajarannya dan motivasinya sehingga penulis bisa terus dengan istiqomah mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Keluarga besar TPA Al-Muthi'in Usth. Miftahurrahma Rosyda, S.Kom, Usth. Novi Perwitasari, S.H.I, Usth Wahyu Wahidah Wahdaniyati, Amd. Keb, Ust Wawan, Ust Saiful, Ust. Ifan, Ust. Darno beserta seluruh asatidz dan asatidzah atas pengertiannya, doa dan dukungannya.
10. Keluarga besar TPA Al-Falah Usth Wahyu Wahidah Wahdaniyati, Amd. Keb, Usth Narni, Usth Wahyuningsih, Usth Hartini, Ust Budiono, Ust Wahyudi, Ust Adnan beserta asatid dan asatidzah atas pengertian, doa dan dukungannya.
11. Keluarga besar SD Budi Mulia Dua Miss Wiwin, Miss Echi dan seluruh karyawan SD Budi Mulia Dua atas pengertiannya dan dispensasinya untuk penulis diberikan keringanan jam mengajar sehingga penulis bisa fokus dalam menggarap skripsi.
12. Keluarga besar Mahasiswa Penelitian UIN Sunan Kalijaga di bawah naungan LPPM (Lembaga Pengembangan dan Penelitian Mahasiswa) atas sharing-sharing ilmunya dan berbagi pengalamannya sehingga penulis bisa

lebih paham dunia penelitian dan untuk membangkitkan semangat dalam penelitian.

13. Keluarga besar ARMADA 2012 (Asosiasi Remaja Manajemen Dakwah) atas perhatian, doa dan dukungannya sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
14. Keluarga besar MRC VS ZNZ 2012 (Miracle VS Zanzerion), sahabatku Linggar Saputri, S.E, Wasilah Fauziah, Teh Erni, Na'imah Ramadhani, Harum Annisatul, Defina, beserta seluruh anggota Miracle atas doa, dukungan, perhatian dan pengertiannya sehingga penulis senantiasa termotivasi.
15. Keluarga besar Rain Bow After Rain 619-2011 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, sahabatku Raisa Maya S.Kom.I, Luthfiyana, Atika Maulida, Nur Jamillah beserta seluruh anggota Rain Bow After Rain 619-2011 atas doa, dukungan, perhatian dan pengertiannya sehingga penulis senantiasa termotivasi.
16. Keluarga besar mitra-mitra bisnisku di PT. Avail Elok Indonesia, maha mentor Super Crown Manager Bapak Ir. Eko Teguh Priyanto dan Ibu Galuh, mentorku Crown Manager Bapak Fathur Rohman S.H.I dan bu Hanis Widya, S.H.I, mitra bisnisku Gold Manager Ibu Tutun Sulistiarini dan Bapak Firman, mitra bisnisku Silver Manager Abang Agi Alfebri, Silver Manager Ibu Tika dan Qualified Manager Mbak Maria Ulfa, beserta seluruh mitra availian di seluruh Indonesia atas pengertian, doa dan

dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan sesuai target dengan hasil maksimal.

17. Keluarga besar KKN Angkatan-86 Galur Kulon Progo, sebagai ketua kelompok Gozali, sebagai anggota laki-laki yang kerja sesuai mood yaitu pampam, fathoni, dan katon, sebagai anggota perempuan yang kocak, seru dan ramai yaitu rahma, ambeng, pinut, dedew, dan fifil, atas keceriaan dan teamwork yang sesuai selera masing-masing, semoga silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.
18. Keluarga Bapak Lucky Juwana, Sos.I dan istri Ibu Gustryheny Kasityadiningrum, atas doa dan motivasinya meskipun via BBM, serta hasil skripsinya yang bisa jadi pedoman penulis dalam garap skripsi.
19. Segenap pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada mereka, penulis hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan yang jauh lebih baik, mendapatkan keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, penulis dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, penulis memohon pertaubatan kepada Allah SWT, serta

permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan dan kesalahan yang telah penulis perbuat, baik sengaja maupun yang tidak disengaja, baik lisan, sikap maupun perbuatan. Semoga skripsi ini berkah dan bermanfaat. Aamiin Yaa Rabbal'alam.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Penulis,

Zuhronia Umilati
NIM. 12240008

ABSTRAK

Zuhronia Umilati (12240008), Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015, skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Februari 2016.

Permasalahan yang sering terjadi pada organisasi dakwah, lebih kompleksnya masalah yang dituntut atas keterbatasan subjek dakwah dari pihak tenaga manajemen dakwah seperti pelatih para muballigh. Penyelenggaraan pelatihan dakwah hendaknya dapat dikelola dengan baik, khususnya pelatihan untuk para muballigh sebaiknya menggunakan manajemen pelatihan yang matang untuk mencapai tujuan dan target dari penyelenggaraan pelatihan tersebut, serta untuk mencapai tujuan organisasi dakwah tersebut. Namun manajemen pelatihan yang matang tersebut kadang kurang direalisasikan secara maksimal, hanya sebatas bayangan dan angan-angan saja.

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dalam penelitian ini adalah salah satu amal usaha PDHI (Persaudaraan Djama'ah Haji Indonesia) DIY. Pondok Pesantren ini memiliki falsafah berdasarkan visinya yaitu "Mencetak Generasi Mukmin, Mu'allim, Muballigh dan Mujahid yang Mukhlis." Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri sebagai lembaga dakwah juga mengadakan pelatihan bagi kader muballigh hijrah dengan tujuan agar ketika diterjunkan ditengah-tengah masyarakat, para kader muballigh dapat mewujudkan visi Pondok Pesantren. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pelatihan kader muballigh hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini bersifat baru. Penulis belum menemukan hasil penelitian yang secara khusus meneliti manajemen pelatihan kader muballigh hijrah, apalagi dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2014/2015. Maksud manajemen pelatihan ini adalah aplikasi fungsi manajemen pelatihan yang diatur secara sistematis mulai dari merencanakan survei kebutuhan pelatihan sampai ke tahap evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Dalam teknisnya, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen. Setelah data-data terkumpul kemudian mengklasifikasikan, mengedit dan menyajikan data sesuai jenis masing-masing data. Sebelum data terkumpul dianalisa dahulu dan pengecekan keabsahannya melalui metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pelatihan muballigh hijrah dilaksanakan atas dasar citra moral pondok yang diwujudkan dalam visinya. Demi terwujudnya visi tersebut, maka diadakan pelatihan muballigh hijrah dengan kesimpulan bahwa secara keseluruhan pondok pesantren telah menerapkan unsur-unsur penting dalam manajemen pelatihan dakwah, namun belum dikelola secara sistematis.

Kata Kunci : Manajemen Pelatihan, Kader Muballigh, Pondok Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latarbelakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka	11
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI GANDU SENDANGTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA.....	33
A. Geografis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	33
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	34
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	37
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	41
E. Struktur Kepengasuhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	48
F. Guru dan Karyawan.....	50
G. Siswa	54
H. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	55
I. Kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	58
 BAB III PEMBAHASAN	62
A. Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	64
1. Paradigma Manajemen Pelatihan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri64	
2. Lahirnya Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	70
B. Implementasi Fungsi Pokok Manajemen Pelatihan	84
1. Merancang dan merencanakan survei kebutuhan pelatihan	84
2. Merencanakan jadwal kerja	88
3. Mengorganisasi.....	90
4. Menyusun pembagian tugas	93
5. Melaksanakan	96
6. Mengendalikan	101
7. Mengubah proses	104
8. Membantu kesulitan teknis maupun non teknis.....	105
9. Melakukan evaluasi	106

BAB IV PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
 DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.a Triangulasi Metode Pengumpulan Data	29
Gambar 1.b Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	30
Gambar 1.c Alur Proses Penelitian	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.a Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	41
Tabel 1.b Data Staf Pengajaran Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	52
Tabel 1.c Data Karyawan dan Tenaga Administrasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	53
Tabel 1.d Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	57
Tabel 1.e Agenda Kegiatan Harian Santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	59
Tabel 1.f Agenda Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyi Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	61
Tabel 1.g Agenda Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyi Putri Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul “Manajemen Pelatihan Kader *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” maka penulis perlu memberikan batasan dan penjelasan terlebih dahulu terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Manajemen Pelatihan

Berdasarkan *etimologi*, kata manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.¹ Secara terminologi, sebagaimana dijabarkan oleh Munir dan Wahyu Ilahi bahwa manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.²

Istilah manajemen menurut Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus mengartikan bahwa manajemen adalah *act or aft managing; control*;

¹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1976), hlm. 372.

² M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), hlm. 9.

direction yang artinya tindakan atau seni mengurus; memperlakukan; pengawasan; pembimbingan. Manajemen berarti proses kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan.³

Arti dari kata pelatihan menurut Bernadin Taylor sebagaimana yang dikutip Sudarmanto bahwa pelatihan adalah proses terencana untuk memodifikasi sikap, pengetahuan, perilaku keahlian melalui pengalaman pembelajaran untuk mencapai kinerja efektif dalam suatu aktivitas. Titik tekannya pada keahlian/ketrampilan SDM yang berhubungan langsung dengan kegiatan/pekerjaan yang ditangani oleh SDM tersebut dan berjangka waktu pendek.⁴

Jadi berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa manajemen pelatihan adalah suatu proses usaha dalam pengembangan SDM untuk memodifikasikan sikap, pengetahuan dan perilaku keahlian SDM melalui pengalaman pembelajaran. Usaha itu semua memerlukan perencanaan, pelaksanaan dalam pengorganisasian, pengecekan dalam pengawasan, dan menindaklanjuti dari hasilnya tersebut untuk dijadikan perbaikan di kemudian hari. Hasil dengan upaya

³ Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta Cipta, 2009), hlm. 7.

⁴ Sudarmanto, *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi)*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 229.

tersebut, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, *skill*, dan perilaku individu dalam berorganisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Kader *Muballigh* Hijrah

Kader adalah orang yang diharapkan akan memegang peran yang penting dalam pemerintahan, partai, dan sebagainya. Hal ini berkaitan dengan pengkaderan, yang merupakan proses, cara, perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader.⁵

Kader juga dapat diartikan sebagai para pendukung pelaksana cita-cita yang cakap, seorang kader islam merupakan pendukung cita-cita Islam, melaksanakan dengan cakap cita-cita Islam dan mewujudkan dalam kenyataan.⁶

Muballigh adalah orang yang menyiarkan atau menyampaikan ajaran agama.⁷ Hijrah adalah perpindahan.⁸ Hijrah dalam skripsi ini adalah perpindahan dari tempat satu ke tempat lain. Artinya para santriwati hijrah dari pondok pesantren berpindah ke lingkungan sosial masyarakat.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 429.

⁶ Masdar Hely, *Dakwah Islam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, tanpa tahun), hlm. 28.

⁷ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Yogyakarta: PT. Indah Jaya Adipratama, 2011), hlm. 473.

⁸ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Yogyakarta: PT. Indah Jaya Adipratama, 2011), hlm. 266.

Muballigh hijrah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mereka para santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, khususnya penelitian ini fokus pada santriwati Ibnul Qoyyim Putri yang akan menjadi *muballigh* dalam menyampaikan ajaran agama, dan siap berhijrah dari lingkungan pondok pesantren ke lingkungan sosial masyarakat.

Jadi yang dimaksud kader *Muballigh* Hijrah dalam skripsi ini adalah santriwati yang diharapkan bisa menjadi penerus generasi dalam memegang peran penting di suatu organisasi *muballigh* hijrah, yang merupakan output dari proses pembentukan seseorang untuk menjadi penerus generasi *muballigh* dengan cara mendidik dan melatih untuk mengembangkan potensi *muballigh* yang profesional, siap berhijrah dari lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri ke masyarakat, dan siap mewujudkan misi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru atau lebih dikenal dengan sebutan kyai.⁹

⁹ Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 8.

Pondok Pesantren yang di maksud dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Pondok Pesantren tersebut merupakan salah satu amal usaha PDHI Daerah Istimewa Yogyakarta. PDHI adalah Persaudaraan Djama'ah Haji Indonesia yang diketahui oleh GBPH. H. Joyokusumo yaitu adik Sri Sultan Hamengku Buwono X. Pondok Pesantren ini berdiri tahun 1983, di bawah kepemimpinan KHR. Hisyam Syafi'i dan Drs. H. Sunardi Sahuri, M.Si. Upaya untuk memajukan Pondok Pesantren, maka pengembangan dan pembenahan pun secara terus menerus dilakukan, sehingga makin banyak prestasi pendidikan yang dapat diraih oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini, yang penulis maksudkan adalah membahas terkait manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri pada tahun 2014/2015.

B. Latarbelakang Masalah

Manajemen Pelatihan adalah pengelolaan program pelatihan yang menyangkut aspek pengidentifikasian kebutuhan pelatihan, perencanaan desain pelatihan, penetapan metodologi pelatihan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi pelatihan dan penetapan tindak lanjut pelatihan. Manajemen pelatihan dipandang sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam menangani masalah-masalah penyelenggaraan

program pelatihan.¹⁰ Manajemen Pelatihan adalah sebuah proses bekerja dengan menggunakan prosedur dan pengelolaan yang baik dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya membuat sumber daya tersebut menjadi lebih produktif dan professional untuk mencapai tujuan organisasi.¹¹ Manajemen Pelatihan adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam pelaksanaan program yang berhubungan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan memperbaiki keterampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap dan perilaku *mad'u* kearah yang diridhoi Allah SWT.¹²

Organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan dakwah seharusnya diperlukan sebuah komitmen dan sebuah manajemen yang baik, supaya dapat menjadi dinamisor sosial masyarakat untuk menggerakkan masyarakat secara terus menerus yang menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat sehingga terarah kejalan yang baik dan benar. Begitu pula terkait dengan kader dalam penelitian skripsi ini adalah mereka para manusia

¹⁰ Tri Suminar, "Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal dalam Rangka Rintisan Desa Vokasi", *Skripsi* (Semarang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, UNS, 2010), hlm. 4.

¹¹ Idris Aminullah, "Studi Evaluasi Terhadap Manajemen Pelatihan Da'i Di Masjid Syuhada Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 3.

¹² Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2009), hlm. 12.

sebagai makhluk Allah yang paling mulia diantara makhluk lainnya, selain mempunyai kewajiban untuk melakukan hubungan dengan sang Khalik/*hablumminallah*, manusia dituntut harus berinteraksi dengan sesama/*hablumminannas*, dikarenakan manusia dianugerahi cipta, rasa, dan karsa sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan hal tersebut di tengah kehidupan masyarakat yang majemuk.

Dewasa ini permasalahan dakwah semakin kompleks, karena disatu pihak terdapat keterbatasan subjek dakwah dari pihak lain dan dari pihak tenaga manajemen dakwah seperti pelatih para da'i dituntut agar penyelenggaraan kegiatan dakwah seperti "*Muballigh* Hijarah" bisa dikelola dengan baik yang menerapkan fungsi peranan manajemen sesuai era zaman modern seperti saat ini, karena penyelenggaraan suatu program pelatihan dakwah terletak pada kemampuan manajemen pelatihan dalam mengelola setiap proses kegiatan, dengan kata lain penerapan aspek-aspek manajemen dalam penyelenggaraan program pelatihan ini sangat mutlak diperlukan.

Jika melihat paparan di atas, maka setiap pengelolaan pelatihan diperlukan paling tidak tiga tahapan. Pada tiga tahapan tersebut terdapat aneka persoalan yang perlu ditangani sebaik-baiknya, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Kematangan dalam hal persiapan pada sebuah pelatihan menjadi hal yang paling menentukan lancar atau tidak akan berjalannya sebuah pelatihan, hal ini dapat dijadikan waktu yang tepat untuk menyiapkan hal-hal yang teknis maupun non teknis mengenai pelaksanaan sebuah pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, berbagai pihak baik penyelenggara, pelatih, peserta dan lembaga yang mengutus untuk melaksanakan tugas yang berkaitan dengan proses belajar, agar proses belajar berjalan secara efektif dan efisien, maka suasana belajar serta berbagai kemudahan perlu disediakan. Selain itu, perlu disediakan juga wahana pengembangan diri dalam bentuk bimbingan, mentor atau tutor, guna terwujudnya pelatihan yang efektif dan efisien.

3. Tahap paska pelatihan

Tahap ini, kegiatan pelatihan dievaluasi hasilnya. Berbagai komponen mendapat perhatian yang sama, peserta, pelatih, penyelenggara, keuangan, dan sebagainya. Selain hal itu adalah *follow up*. Merupakan *monitoring* dan bimbingan atas dasar umpan balik yang diberikan oleh alumni pelatihan dari tempat mereka masing-masing bertugas. Jika ada permasalahan, maka bimbingan atau konsultasi diberikan.

Ketiga tahapan tersebut sangatlah penting dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah seperti “*Muballigh Hijrah*” maka perlu setiap organisasi dakwah maupun lembaga dakwah untuk mengaplikasikan, paling tidak tiga tahapan tersebut kedalam penyelenggaraan kegiatan dakwah.

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga dakwah sekaligus lembaga pendidikan Islam dituntut untuk tampil sebagai salah satu unsur terpenting dalam pengadaan pelatihan maupun pengembangan sumber daya santri. Manajemen pelatihan tersebut mempunyai arti penting bagi terlaksananya program pembelajaran di pondok pesantren, khususnya pada program kegiatan seperti “*Muballigh Hijrah*”.

Oleh karena itu, pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam modern yang memiliki falsafah dasar yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran dan pendidikan yang dilaksanakan. Falsafah dasar yang dimaksud adalah berdasarkan visi pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri yaitu “Mencetak Generasi *Mu'min, Mu'allim, Muballigh* dan *Mujahid* yang *Mukhlis*”, dengan mengadakan program kegiatan *muballigh hijrah* yang merupakan salah satu rangkaian proses pembelajaran bagi santri yang diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, baik moral maupun spiritual.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat pentingnya mencetak seorang *muballigh* yang *Mu'min*, *Mu'allim*, *Muballigh* dan *Mujahid* yang *Mukhlis*. Penulis meneliti terkait Manajemen Pelatihan Kader *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri pada tahun 2014/2015 karena tercapainya tujuan pelatihan sangat bergantung pada manajemen pelatihan yang diterapkan, apalagi pelatihan *Muballigh* Hijrah ini telah menjadi kegiatan tahunan bagi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, perbaikan demi perbaikan pun telah dilakukan, hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk dapat mengetahui manajemen pelatihan *Muballigh* Hijrah yang diterapkan pada tahun 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Kegunaan Penelitian

- a. Teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai manajemen pelatihan khususnya jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) sebagai bahan pertimbangan dan mengembangkan ilmu dakwah.
- b. Praktis, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam upaya kemajuan pelaksanaan organisasi atau kelembagaan dakwah.

F. Kajian Pustaka

Skripsi karya Ifah Fatma Hasibah, mahasiswi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Manajemen Pengkaderan Da’i Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta (Tela’ah Fungsi Perencanaan Dan Pengawasan)*” penelitian ini dilakukan pada tahun 2008 yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan meliputi beberapa hal, diantaranya; pembahasan tentang pelaksanaan perencanaan kegiatan pengkaderan da’i Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan pembahasan tentang pelaksanaan pengawasan kegiatan pengkaderan Da’i Pondok Pesantren Wahid Hasyim.¹³ Melihat dari kajian teori dan subjek penelitian yang digunakan pada skripsi karya Ifah Fatma Hasibah jelas

¹³ Ifah Fatma, *Manajemen Pengkaderan Da’i Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta (Telaah Fungsi Perencanaan Dan Pengawasan)*, Skripsi (tidak diterbitkan), (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008), hlm. 89.

terdapat perbedaan dengan kajian teori dan subjek yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, walaupun secara umum sama yaitu dalam mempersiapkan kader da'i, namun penelitian ini lebih fokus pada manajemen pelatihan dakwah terhadap kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Skripsi karya Sisworo Dwi Hendarsyah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Strategi Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang*" penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 yang hasil penelitiannya membahas tentang langkah strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Daarul Hikmah dalam pengkaderan Da'i yaitu strateginya berupa menentukan program Pondok Pesantren Daarul Hikmah, membuat jadwal kegiatan program tersebut, dan yang terakhir menentukan pembimbing dalam mengawasi program-program, kemudian kesimpulan selain hal itu adalah terkait dengan implementasi Pondok Pesantren Daarul Hikmah dalam pengkaderan Da'i untuk mencapai tujuan mengandung empat proses penting yaitu; Need Assesment, Sosialisasi dan Rekrutmen, Proses Pelatihan dan *Follow Up*, maka pengimplementasian strategi di Pondok Pesantren Daarul Hikmah berjalan dengan baik dan tujuan umum dari pengkaderan Da'i tersebut dapat tercapai baik dalam hal teori atau pun praktek di depan

masyarakat umum.¹⁴ Objek penelitian yang digunakan pada skripsi karya Sisworo Dwi Hendarsyah adalah strategi pengkaderan yang ini jelas berbeda dengan objek penelitian skripsi yaitu manajemen pelatihan dakwah, namun yang lebih jelas berbeda adalah mengenai tujuan penelitian, sebagaimana telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Skripsi Muhammad Zaenal Arifin, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Sekolah Menengah Atas Berbasis Pondok Pesantren (Studi Pada SMA Islam Plus Bina Insani, Baran Ketapang Kab.Semarang)*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama tentang pembelajaran merupakan kunci awal perencanaan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan. Kedua pengembangan kesiswaan dengan mengedepankan visi dan misi madrasah dan pondok pesantren yaitu menjadikan insan yang berakhlak dan berilmu dengan mengembangkan bimbingan bagi para santri. Ketiga berbagai kemajuan serta hambatan merupakan dari faktor intern pondok dan madrasah khususnya dalam pengembangan pembangunan fisik madrasah.¹⁵ Objek penelitian pada

¹⁴ Sisworo Dwi Hendarsyah, *Strategi Pengkaderan Da’I Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang, Skripsi* (tidak diterbitkan), (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2011), hlm. 70.

¹⁵ Muh.Zaenal Arifin, *Manajemen Pendidikan Sekolah Menengah Atas Berbasis Pondok Pesantren (Studi Pada SMA Islam Plus Bina Insani, Baran Ketapang Kab.Semarang)*, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga: 2012), hlm.89.

skripsi karya Muhammad Zaenal Arifin memiliki kesamaan latar belakang dengan penelitian skripsi ini yaitu Pondok Pesantren, namun yang berbeda adalah bahwa penelitian skripsi ini justru menjadikan Pondok Pesantren sebagai subjek penelitian yang lebih tepatnya pada para kader, dan *asatidz* serta *uasatidzah* yang terlibat dalam proses manajemen pelatihan sebagaimana telah disampaikan pada pembahasan subjek penelitian.

Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi, yang ditulis oleh Fendy Levy Suharmono, mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul *“Pengaruh Pembinaan, Pelatihan Dan Pengembangan, Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan (studi Pada PT. Njonja Meneer Semarang)”* penelitian jurnal ini dilakukan pada tahun 2013 yang hasilnya menunjukkan bahwa pembinaan, pelatihan dan pengembangan, pemberdayaan dan partisipasi mempengaruhi kinerja karyawan di atas lima puluh persen. Hasil analisis regresi pembinaan merupakan variable yang memiliki pengaruh paling besar. Itu artinya pelatihan dan pengembangan di PT. Njonja Meneer sudah dilakukan dengan baik, dan memiliki dampak yang paling besar terhadap kinerja karyawan dibanding pembinaan pemberdayaan maupun partisipasi, sedangkan variable terkecil yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah pemberdayaan dan pembinaan.¹⁶ Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi, yang ditulis oleh

¹⁶ <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/smo/> diunduh pada tanggal 23 April 2015, pukul: 22.00 WIB.

Fendy Levy Suharmono menjadikan pelatihan sebagai salah satu objek penelitian, namun menjadikan pelatihan sebagai salah satu objek yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian skripsi ini menjadikan pelatihan sebagai objek yang perlu dikelola berdasarkan manajemen pelatihan yang baik, lebih tepatnya objek penelitian ini adalah manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri.

Berdasarkan tinjauan penulis terhadap hasil penelitian, skripsi, maupun jurnal sebelumnya, bahwa penelitian yang akan dilakukan secara perspektif, objek, subjek dan tujuan penelitian memiliki perbedaan, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sehingga penulis merasa yakin dan perlu untuk melanjutkan penelitian di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri karena memang belum ada penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Pelatihan Kader *Muballigh* Hijrah Tahun Ajaran 2014/2015.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Manajemen Pelatihan

Manajemen pelatihan dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi pekerjaan dan penggunaan semua sumber daya organisasi dalam pelaksanaan program yang berhubungan dengan peningkatan ilmu

pengetahuan dan memperbaiki ketrampilan dalam upaya mengubah pemahaman, sikap dan perilaku *mad'u* ke arah yang diridhai Allah SWT.¹⁷

Setiap ilmu memiliki objek material dan objek formal. Objek kajian manajemen pelatihan dakwah ini memiliki objek material, yaitu perilaku manusia dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sedangkan objek formalnya, yaitu pengelolaan kegiatan dalam meningkatkan ketrampilan, mengubah pemahaman, sikap dan perilaku sesuai misi dakwah Islam.¹⁸

Menurut Moekijat sebagaimana dikutip oleh Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus bahwa tujuan manajemen pelatihan dakwah dapat digolongkan menjadi tiga kategori. *Pertama*, terkelolanya upaya meningkatkan ketrampilan. Pelatihan yang diselenggarakan berkaitan dengan tujuan meningkatkan ketrampilan para peserta sehubungan dengan tugas yang harus diselesaikan. *Kedua*, terkelolanya upaya meningkatkan sikap. Pelatihan yang diselenggarakan bertujuan untuk menghasilkan perubahan sikap pada diri peserta. *Ketiga*, terkelolanya upaya meningkatkan pengetahuan. Pelatihan yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta latihan.¹⁹

¹⁷ *Ibid*, hlm.12.

¹⁸ *Ibid*, hlm.13.

¹⁹ *Ibid*, hlm.22.

Menurut L.Ribat sebagaimana dikutip oleh Aep Kusnawan dan Aep Sy Firdaus bahwa terdapat fungsi pokok manajemen pelatihan dakwah,²⁰ yaitu *pertama*, merencanakan. Kegiatan merencanakan mencakup merancang dan merencanakan survey kebutuhan latihan (*training need assesment*) calon peserta; mengolah hasil survey tersebut menjadi kerangka acuan (TOR= *term of reference*) latihan yang menjadi dasar perumusan materi sebagai tujuan latihan; dan menerjemahkan TOR tersebut menjadi buku panduan latihan yang berisi rincian materi dan tujuan latihan, pedoman pelaksanaan, proses, serta urutan kegiatan dari suatu rancangan (desain) peralatan dan media yang akan digunakan.

Kedua, merencanakan jadwal kerja (buku jadwal latihan) dan persiapan teknis (administrasi) yang dibutuhkan (pengadaan panduan dan bahan, pengadaan peralatan dan media, dsb).

Ketiga, mengorganisasi, yang mencakup kegiatan-kegiatan membentuk tim pelatihan, yang sekaligus bertindak sebagai panitia teknis, demi menghemat biaya. Kecuali kalau dana yang ada memang cukup besar untuk membentuk suatu panitia teknis tersendiri.

Keempat, menyusun pembagian tugas antar anggota tim. Menghubungi nara sumber di luar tim (jika diperlukan), termasuk lembaga-

²⁰ *Ibid*, hlm.24.

lembaga atau orang-orang yang direncanakan menjadi objek kunjungan (jika cara kunjungan kancah untuk studi perbandingan).

Kelima, melaksanakan yakni memfasilitasi proses secara bertahap, mulai dari menyerahkan sebagian besar tanggung jawab pelaksanaan pelatihan kepada para peserta sendiri (misalnya pengatur jadwal harian, penentuan tata tertib latihan beserta pelaksanaan dan pengendaliannya, pengaturan ruang pelatihan dan berbagai pekerjaan teknis lainnya). Jika perlu, menyerahkan sebagian dari proses pelatihan itu kepada para peserta dengan cara memberikan mereka panduan latihan untuk mereka laksanakan diantara sesama mereka (terutama bagian-bagian proses kegiatan yang memang dapat dan banyak atau sepenuhnya tergantung keaktifan mereka sendiri),

Keenam, mengendalikan yakni mengamati jalannya semua proses kegiatan. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, atau apakah sudah memfasilitasi proses belajar peserta dari pengalaman sendiri,

Ketujuh, mengubah proses, bentuk kegiatan, atau media yang digunakan, jika ada yang menyimpang dari rancangan atau ternyata tidak mampu memfasilitasi proses belajar peserta dari pengalaman mereka sendiri. Karena itu panduan latihan yang ada haruslah dipahami sebagai sekedar pedoman saja, bukan “kunci ajaib” atau “buku maha pintar” yang bisa diubah-ubah menurut kebutuhan sesuai kondisi peserta.

Kedelapan, membantu kesulitan teknis maupun non-teknis (pemahaman materi pelatihan) yang dialami peserta. Diminta atau tidak, manajer benar-benar harus jeli dan siap sedia setiap saat meskipun secara bertahap manajer nampak mengurangi dominasi aktivitasnya sendiri dengan para peserta.

Kesembilan, melakukan evaluasi. Ini merupakan salah satu unsur terpenting, bahwa seorang manajer pelatihan melaksanakan fungsi evaluasi latihan. Maka itu, ia perlu memperhatikan apa yang sesungguhnya dimaksud dengan evaluasi pelatihan, serta peran sertanya atas dasar prinsip pendidikan orang dewasa.

Evaluasi akhir seperti itu pun seorang manajer dapat menyerahkan sepenuhnya pada peserta, terutama pelaksanaan teknisnya (penyediaan dan pembagian format evaluasi harian, pengolahan hasil evaluasi, dan sebagainya). Namun keterlibatan manajer tetap vital dalam proses evaluasi ini, terutama pada saat evaluasi akhir latihan. Paling penting pada tahap tindak lanjut paska latihan, untuk memantau (*monitoring*) manfaat dan dampak latihan pada diri sendiri, lembaga dan aktivitas peserta di tempatnya masing-masing. Berdasarkan dari hal tersebut, maka akan ada fungsi manajer sebagai pemandu latihan. Atas dasar hasil pemantauan pasca latihan itu, manajer bisa mengidentifikasi kebutuhan latihan lanjutan bagi para peserta lainnya, sekaligus sebagai bahan masukan bagi keperluan pelatihan yang lainnya, sehingga manajer memulai lagi fungsinya dari awal

yaitu merencanakan program latihan dan seterusnya. Hasil penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan proses latihan, pada akhirnya juga merupakan proses daur yang diolah langsung dari pengalaman-pelaksanaan. Persis seperti proses daur pengalaman belajar berstruktur yang menjadi konsep dasar metodologi latihan semacam ini.²¹

Berdasarkan beberapa pemaparan dan definisi manajemen pelatihan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen pelatihan adalah serangkaian proses manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut) dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan potensi dan kinerja sumber daya manusia agar tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Penelitian skripsi ini menggunakan teori L.Ribat dengan fungsi pokok manajemen pelatihan dakwah yaitu merencanakan survei kebutuhan latihan, merencanakan jadwal kerja, mengorganisasikan, menyusun pembagian tugas, melaksanakan, mengendalikan, mengubah proses, membantu kesulitan teknis maupun non teknis, dan mengevaluasi.

2. Tinjauan Tentang *Muballigh* Hijrah

²¹ *Ibid.* hlm.26.

Muballigh Hijrah dapat diartikan berdasarkan dari kata *muballigh* yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu orang yang menyiarkan atau menyampaikan ajaran agama.²² Arti kata hijrah dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perpindahan.²³

Menurut Muhammad Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang* mengungkapkan bahwa hijrah adalah Sunnatullah yang berlaku bagi para nabi dan rasul-Nya sejak Adam AS, termasuk Nabi Nuh AS dengan menggunakan kapal, Nabi Nuh hijrah bersama umatnya yang beriman.²⁴ Berkaitan dalam hal ini, Allah SAW berfirman yang artinya : “Maka dia mengadu kepada Tuhannya, bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku). Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku, yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).” (Al-Qomar: 10-14).

²² Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, (Yogyakarta: PT. Indah Jaya Adipratama, 2011), hlm. 473.

²³ *Ibid*, hlm. 266.

²⁴ Muhammad Abdullah Al-Khatib, *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), diambil dari kata pengantar cetakan pertama, tanpa halaman.

Muballigh Hijrah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah program kerja tahunan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan merupakan program kerja tahunan bagian humas Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Pelaksanaan program kerja *Muballigh* Hijrah ini ketika di bulan Ramadhan, tepat tanggal 1-21 Ramadhan. Peserta dalam program kerja *Muballigh* Hijrah ini adalah para santriwati kelas V KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang akan menjadi *muballigh* dalam menyampaikan ajaran agama, dan siap berhijrah dari lingkungan pondok pesantren ke lingkungan sosial masyarakat.

Berkaitan hal ini berdasarkan firman Allah dalam Qur'an Surat An Nisaa' yang artinya "Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang/berjihad) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya, Allah Melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (Surga) dan Allah melebihkan orang-orang berjihad atas orang yang duduk, dengan pahala yang besar, (yaitu) beberapa derajat dari pada-Nya ampunan serta Rahmat. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. An Nisaa': 95-96).

Target dalam kegiatan *Muballigh* Hijrah ini diantaranya sebagai berikut:²⁵

1. Terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif dan Islami bagi upaya perkembangan keilmuan agama dan implementasinya.
2. Santri mampu berdakwah secara *kaffah* dalam masyarakat yang majemuk, menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah seperti saling menghargai, menghormati dan menyayangi.
3. Santri mampu *survivel* dalam proses hijrah sebagai langkah awal untuk melatih hidup mandiri ditengah kehidupan masyarakat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif.²⁶

²⁵ Proposal Program Kegiatan *Muballigh* Hijrah Tahun Ajaran 2014/2015 Pondok Psantren Ibnul Qoyyim Putri.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁷

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini penulis melakukan survey terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

b. Tahap pekerja lapangan

Penulis memasuki dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dilapangan.

c. Tahap analisis data

Penulis melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian identik dengan data primer didapat dari informan yang memberikan keterangan kepada penulis. Informan yang dimaksud meliputi; Direktur Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, *asatidz* dan *asatidzah* selaku pembimbing santriwati *muballigh* hijrah dan santriwati kelas V KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri selaku peserta *muballighh* hijrah untuk digali informasinya terkait

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 127-151.

dengan manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandhu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta.

- b. Objek penelitian identik dengan data sekunder yang menjadi titik fokus penelitian adalah manajemen pelatihan dalam mempersiapkan kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi.²⁸ Hal ini penulis akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dengan berbagai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan proses manajemen pelatihan untuk para santriwati sebagai kader *muballighh* hijrah sebelum diterjunkan ke sosial masyarakat untuk berdakwah.

²⁸ Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 136.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.²⁹ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.³⁰ *Key informan* yang penulis wawancara diantaranya ; Penanggung Jawab & SC pada tahun 2014/2015 mereka adalah Isti Rahmawati, S.Pt sebagai Humas KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, Atik Malihah Masnun S.Pd.I sebagai Koordinator Pengasuhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Ustadzah pendamping *muballigh* hijrah pada tahun 2014/2015 mereka adalah Isna Kholifa M.Sc, dan Annisa Zulfa Latifah S.K.M, serta beberapa santriwati kelas V KMI sebagai peserta *muballigh* hijrah pada tahun 2014/2015 di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

²⁹ Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

³⁰ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm.183.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.³¹ Artinya, dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto dan dokumen-dokumen lainnya.

d. Penelusuran Data *Online*

Penelusuran data *online* adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*. Maka memungkinkan penulis dapat memanfaatkan data informasi berupa data informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.³²

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan guna menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.³³ Artinya bahwa analisis data dapat

³¹ *Ibid*, hlm. 236.

³² Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 125.

³³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 87.

sebagai proses penyederhanaan dan pengembangan data ke dalam narasi yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Kaitannya dengan data-data yang diperoleh baik data dari dokumentasi, wawancara maupun observasi akan penulis bahas pada bagian pembahasan. Artinya adalah data yang diperoleh akan disusun dan digambarkan berdasarkan hasil yang ada, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang sesuai akal pikiran terhadap permasalahan yang diteliti. Maka analisis yang penulis gunakan terkait penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menggambarkan data-data tersebut atau dengan kalimat yang kemudian disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

Analisis yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis antar bagian, langkah ini digunakan untuk menganalisis masing-masing fungsi manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah.
- b. Analisis antar sub bagian, langkah ini digunakan untuk menganalisis sub-sub bagian dari fungsi manajemen pelatihan yaitu manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah.

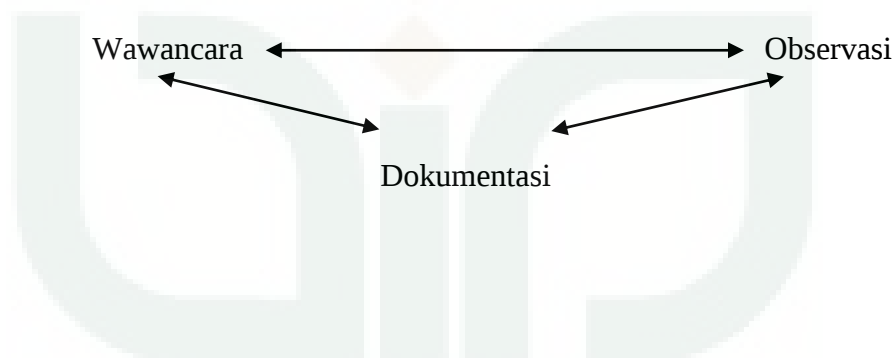
6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data yang ada, maka ada teknik pengecekan keabsahan data, yakni triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.³⁴ Jenis Triangulasi terdiri dari triangulasi data (atau biasa disebut triangulasi sumber) yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.³⁵ Selanjutnya triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.³⁶

Penulis melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.a Triangulasi Metode Pengumpulan Data³⁷



³⁴ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 170.

³⁵ *Ibid*, hlm. 170.

³⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : LKIS, 2007), hlm. 99.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, melalui metode yang sama. Hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

Gambar 1.b Triangulasi Sumber Pengumpulan Data



I. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari proposal skripsi ini, maka peneliti akan kemukakan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul yang bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman persepsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan dan gambar alur proses penelitian.

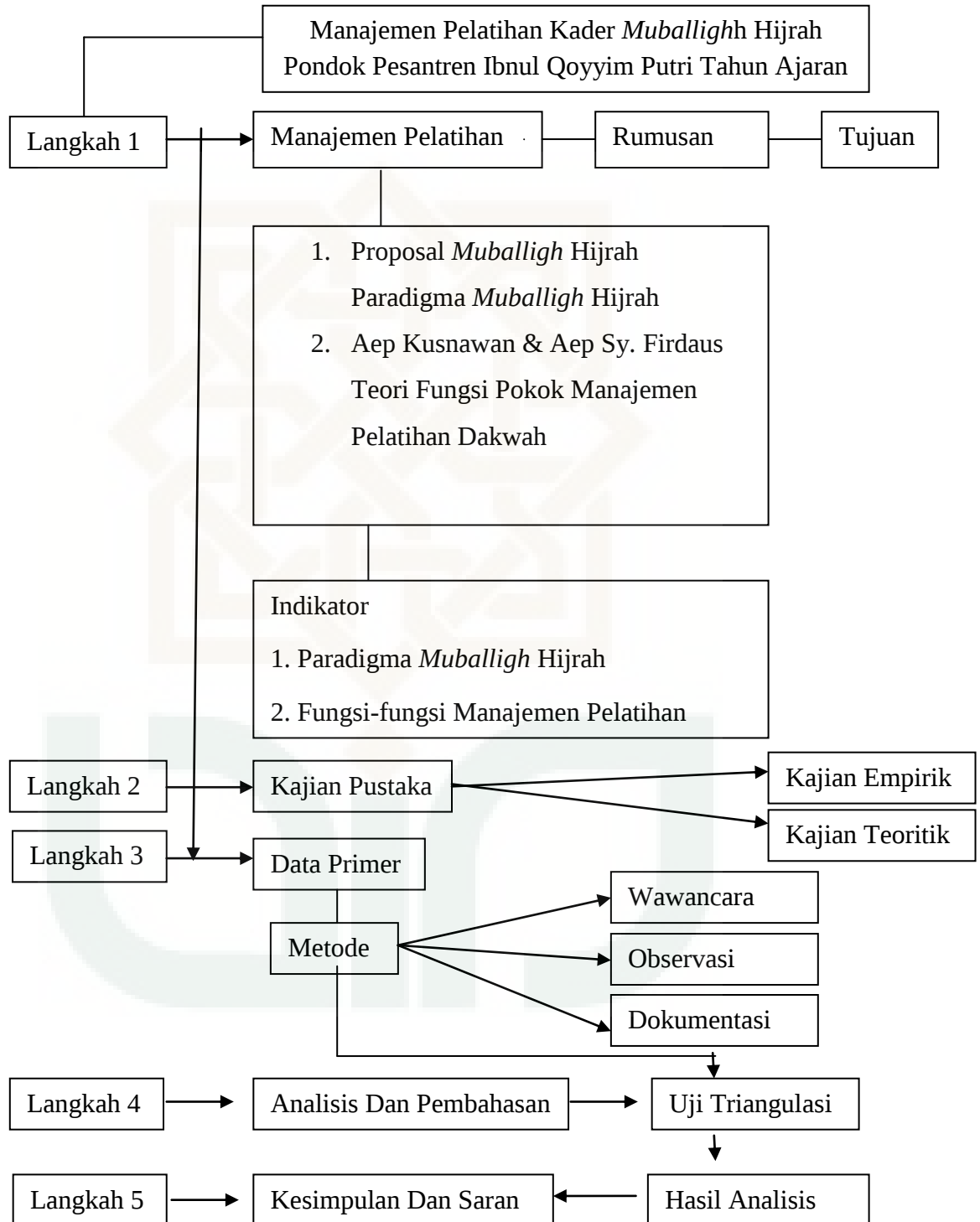
Bab II, berisi tentang gambaran umum, letak geografis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur kepengurusan, organisasi dan personalia. Sarana dan prasarana

pondok serta kegiatan-kegiatan santri baik kegiatan harian, bulanan, mingguan maupun tahunan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Bab III, berisi pembahasan tentang manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun 2014/2015, yang meliputi paradigma manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah, lahirnya manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah dan aplikasi fungsi manajemen pelatihan yang meliputi pertama yaitu proses merencanakan survey kebutuhan latihan, kedua merencanakan jadwal latihan, ketiga mengorganisasi, keempat menyusun pembagian tugas, kelima melaksanakan, keenam mengendalikan, ketujuh mengubah proses seperti bentuk kegiatan dan media yang digunakan, kedelapan membantu kesulitan teknis maupun non teknis, kesembilan melakukan evaluasi pada program pelaksanaan manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada penulisan proposal skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Gambar 1.c Alur Proses Penelitian



muballigh hijrah, karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak panitia pelatihan bahwa belum adanya model evaluasi yang benar-benar tertulis, namun Ustadzah Isti selaku Humas Pondok Pesantren juga telah menyampaikan secara lisan bahwa pelatihan *muballigh* hijrah juga harus diadakan pada tahun selanjutnya dan yang menjadi bahan evaluasi pihak Pondok Pesantren yaitu berdasarkan hasil laporan santri *muballigh* hijrah secara keseluruhan selama ditempatkan ditengah-tengah masyarakat.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Pelatihan Kader *Muballigh* Hijrah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai berikut.

Manajemen Pelatihan *Muballigh* Hijrah dilaksanakan atas dasar citra moral Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang diwujudkan dalam visinya yaitu mencetak generasi *mu'min, mu'allim, muballigh, mujahid* yang *mukhlis*.

Demi terwujudnya visi tersebut, maka diadakannya pelatihan *muballigh* hijrah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

yang dilakukan oleh penulis, kemudian dianalisis dan disinkronisasikan antara fakta yang terjadi dengan teori yang dibawa oleh penulis yaitu mengenai 9 tahapan dalam manajemen pelatihan, secara keseluruhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri telah menerapkan unsur-unsur penting dalam manajemen pelatihan, namun belum dikelola secara sistematis. Mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi, sehingga ada beberapa hal yang kiranya dapat diperhatikan secara khusus oleh pelaksana pelatihan yang akan disampaikan oleh penulis pada penulisan saran.

B. Saran

1. Berdasarkan data yang telah didapat bahwa pelaksanaan pelatihan *muballigh* hijrah pada tahap merancang dan merencanakan survei kebutuhan pelatihan tidak ada rancangan survei kebutuhan pelatihan secara tertulis, maka perlu dibuat TOR (*Term Of Reference*) yang bisa dijadikan buku panduan latihan secara sistematis.
2. Penulis tidak menemukan jadwal kerja yang tertulis secara sistematis, terbukti ketika jadwal pelatihan mengambil waktu dari KBM, yang mengakibatkan kinerja *asatidzah* pembimbing *muballigh* hijrah tidak maksimal dalam mengawasi berjalannya pelatihan *muballigh* hijrah, maka dibuat waktu khusus dengan jadwal kerja yang tertulis dan telah diputuskan bersama mengenai pelaksanaan pelatihan, sehingga panitia

pelaksana pun dapat mempersiapkan pelatihan sebaik mungkin dan lebih fokus.

3. Penulis tidak menemukan struktur bagan organisasi pelatihan *muballigh* hijrah secara tertulis, serta penjelasan hak dan kewajibannya, maka perlu untuk diadakan struktur organisasi pelatihan *muballigh* hijrah dengan *job discription* masing-masing divisi supaya semua *asatidzah* mengetahuinya dan bisa memberikan kontribusi yang terbaik.
4. Pada indikator pengendalian berkaitan satu sama lainnya dengan indikator merancang survei kebutuhan pelatihan, jadwal kerja, pengorganisasian yang tentunya tidak lepas dari menyusun pembagian tugas antar anggota tim. Sebagaimana sudah diuraikan pada indikator-indikator tersebut terdapat saran untuk membuat TOR secara tertulis dan sistematis, sehingga pengendalian dari *asatidzah* pun bisa berjalan dengan baik, tanpa berbenturan dengan jadwal mengajar di kelas.
5. Pada tahap evaluasi, sebaiknya panitia pelaksana meluangkan waktu khusus untuk mengevaluasi terkait pelatihan *muballigh* hijrah dan pelaksanaan *muballigh* hijrah, seperti contoh memberikan lembar formulir evaluasi pelatihan, agar dapat dilihat sejauh mana kontribusi materi pelatihan terhadap praktek santri di lapangan. Panitia pelaksana pelatihan juga dapat memetakan dan mengkonsepkan kembali untuk kebutuhan pelatihan *muballigh* hijrah yang lebih baik pada tahun selanjutnya.

6. Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan agar pihak Pondok Pesantren dapat terus melakukan kajian berkelanjutan dari perspektif lainnya, penulis juga merekomendasikan kepada penulis selanjutnya agar dapat melihat lebih luas lagi dengan sudut pandang yang berbeda pula, sehingga terwujudnya pelatihan *muballigh* hijrah yang dimaksud oleh semua pihak. Seperti manajemen pelatihan kader *muballigh* hijrah berbasis *entrepreneurship* ala Rasulullah SAW.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Kusnawan, Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: PT. Pustaka Progesif, 1997.
- Ali Mutohar, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mizan Publika, 2005.
- Al-Munjid Al-Abjadi, Dar Al Mashriq, Beirut, 1968.
- Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, Semarang: Pustaka Ilmu, 2013.
- Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.
- Buku Pedoman Akademik Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun 2014/2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/smo/diunduh> pada tanggal 23 April 2015, pukul: 22.00 WIB.
- Idris Aminullah, Studi Evaluasi Terhadap Manajemen Pelatihan Da'I Di Masjid Syuhada' Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2007.
- Ifah Fatma, Manajemen Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta (Telaah Fungsi Perencanaan Dan Pengawasan), *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2008.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1976.

- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2000.
- Masdar Hely. *Dakwah Islam Alam Pembangunan*. Semarang: CV Toha Putra.
- Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Muh. Abdullah Al-Khatib, *Makna Hijrah Dulu Dan Sekarang*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Muh. Zaenal Arifin, *Manajemen Pendidikan Sekolah Menengah Atas Berbasis Pondok Pesantren (Studi Pada SMA Islam Plus Bina Ihsani, Baran Ketapang Kabupaten Semarang)*, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Salatiga, 2012.
- Murdifin Haming. Mahfudz Nurjamuddin, *Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur Dan Jasa* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Musthofa Ar Rafi'i, *Potret Jurusan Dakwah*, Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2002.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta : LKIS, 2007.
- Qonita Alya, *Kamus Besar Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, Yogyakarta: PT. Indah Jaya Adipratama, 2009.
- Sisworo Dwi Hendarsyah, *Strategi Pengkaderan Da'I Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang*, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Sudarmanto, *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM, Teori, Dimensi Pengukuran Dan Implementasi dalam Organisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharmimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Syaamil Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemah*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Thomas S. Khun, *Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains*, terj. Tjun Surjaman, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Tri Suminar, Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal Dalam Rangka Rintisan Desa Vokasi, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Zaini Muhtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Ikhfa', 1996.
- Zamakhsari, Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Tabel 1.b

Data Staf Pengajar Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim Putri Sleman D.I. Yogyakarta
Tahun Ajaran 2014/2015

NO	GURU	PENDIDIKAN	BIDANG STUDI
1	Drs. Roehan Ustman	S1	Fiqih
2	H. Aceng Musthofa M.Pd.I	S2	Hadist
3	H. M. Yamin, BA	D3	B.Inggris
4	Drs. Holidaynis	S1	Nahwu
5	Drs. Dalijan	S1	IPS
6	Suyisdi Atmaja, S.Sos.I	S1	Orkes, Penjas dan B.Jawa
7	Nur Ali, S. Pd. I	S1	Tamrin Lughoh, Kaligrafi, Mahfudhot, Grammar
8	Atik Malihah Masnun	SLTA	Tahsin
9	Wasiatun Nashiroh	SLTA	Tamrin Lughoh, Aqidah, Reading
10	Dra. Wigati Handayani	S1	IPS

11	Susana Widyawati, S. Pd	S1	PKN
12	Lilis Suharini, S. Si	S1	Biologi
13	H. Ir. Diyah Sinta Ratih	S1	Fisika
14	Erlin Cahya Ningsih, S. Pd	S1	PKN
15	Fahrurozi	SLTA	Aqidah
16	Siti Risqiyanti, A. Md	D3	TIK
17	Agustina Kurniasari, S.Pd	S1	B.Ingggris
18	Sugeng Bawono Edi S	SLTA	Mutholaah dan Tamrin Lughoh
19	Cahya Mulyani Siyamsih, S.Pd	S1	B. Indonesia
20	Nunung Susanti, S. Pd. Si	S1	Matematika
21	Robiatul Adawiyah, S. Pd.I	S1	Hadits dan Fiqih
22	Muhsonadji, S.Ag	S1	Matematika
23	Titi Fatiatul Fadhilah,S. Pd.I	S1	Tajwid dan SKI
24	Miftahussaidin, S.IP	S1	Insya', Tafsir dan Shorf
25	Beni Joko	SLTA	Rreading dan Grammer
26	Fatimah Zahro	SLTA	Shorf
27	Ainul Fadhilah, S.Ag	S1	Mahfudhot, Tamrin Lughoh,

			dan SKI
28	Isna Kholifa, M.Sc	S2	Matematika
29	Najib Hisyam	SLTA	Fiqh
30	Nurul Atikah Febriyanti	SLTA	Reading, Talking dan Listening
31	Iman Alimansyah	SLTA	Tamrin Lughoh, Aqidah, Mahfuhot
32	Mita Reviasta	SLTA	Qur'an Tahfid
33	Yesi Yosan Nuryani	SLTA	Reading
34	Fajar Setyowati, S.Pd.Si	S1	Matematika
35	Binti Ngabidah	SLTA	SKI dan Imla'
36	Titin Alfiah	SLTA	Tajwid dan Muthola'ah
37	Ina Minasaroh	SLTA	B.Ingggris
38	Jihan Kinana, Lc	Lc	Tamrin Lughoh
39	Setiawan, S.Pd.Si	S1	Matematika
40	Muhammad Rizka Sabilla	SLTA	Muthola'ah dan SKI

Tabel 1.f

Agenda Kegiatan Mingguan Santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim

Putri Tahun Ajaran 2014/2015

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Sabtu	Pagi, 05.00-06.00	<i>Muhadatsah</i> dan <i>Conversatation</i>	Kegiatan percakapan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.
		Sore, 15.30-17.00	Ekstrakurukuler	
		Maghrib-Isya'	<i>Tausiyah</i>	Penyampaian pesan-pesan berupa kisah-kisah, cerita dan pengalaman untuk memotivasi santriwati.
2.	Ahad	Pagi, 05.00-06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris, yang

				kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30- 17.00	Ekstrakurikuler pilihan	
		Malam, 20.00- 21.30	<i>Muhadhoroh/ Public Speaking</i>	<i>muhadhoroh/public speaking</i> merupakan kegiatan latihan berpidato dengan bahasa arab dan bahasa inggris.
3.	Senin	Pagi, 05.00- 06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30- 17.00	Ekstrakurikuler tapak suci	
		Maghrib-Isya'	<i>Tahsin</i> dan	<i>Tahsinul</i>

			<i>tahfidzul Qur'an</i>	merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
4.	Selasa	Pagi, 05.00-06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30-17.00	Ekstra wajib pramuka	
		Maghrib-Isya'	<i>Tahsin dan tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahsinul</i> merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
5.	Rabu	Pagi, 05.00-06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa

				arab dan bahasa inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30-17.00	Pleton inti	Merupakan kegiatan pelatihan baris berbaris sesuai dengan kelompok masing-masing.
		Maghrib-Isya'	<i>Tahsin dan tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahsinul</i> merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
6.	Kamis	Pagi, 05.00-06.00	<i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahfidzul Qur'an</i> merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.
		Siang, 13.00-15.00	Ekstrakurikuler	

		Sore, 15.30-17.00	Ekstrakurikuler	
		Malam, 20.00-21.30	<i>Muhadhoroh/ Public Speaking</i>	<i>muhadhoroh/public speaking</i> merupakan kegiatan latihan berpidato dengan bahasa arab dan bahasa inggris.
7.	Jum'at	Pagi, 05.00-06.00	<i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahfidzul Qur'an</i> merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.
		Pagi, 06.00-07.30	<i>Muhadatsah</i> dan olah raga	<i>Muhadatsah</i> merupakan kegiatan percakapan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.
		Pagi, 07.30-	Kerja bakti masal	Merupakan

		08.30		kegiatan kerja bakti yang diikuti oleh seluruh santriwati untuk membersihkan lingkungan pondok pesantren dan sekitarnya.
		Pagi, 09.00-11.00	Perizinan	Merupakan kegiatan bagi santriwati yang akan memenuhi kebutuhannya keluar pondok dengan memanfaatkan waktu perizinan sesuai peraturan pondok pesantren.
		Maghrib-Isya'	<i>Halaqah</i> bersama <i>musrifah</i>	Merupakan kegiatan

				perkumpulan di asrama dalam acara rapat evaluasi mingguan dan bimbingan yang dipandu oleh <i>musyrifah</i> kamar (pembimbing kamar).
--	--	--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1.b

Data Staf Pengajar Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sleman D.I. Yogyakarta
Tahun Ajaran 2014/2015

NO	GURU	PENDIDIKAN	BIDANG STUDI
1	Drs. Roehan Ustman	S1	Fiqih
2	H. Aceng Musthofa M.Pd.I	S2	Hadist
3	H. M. Yamin, BA	D3	B.Inggris
4	Drs. Holidaynis	S1	Nahwu
5	Drs. Dalijan	S1	IPS
6	Suyisdi Atmaja, S.Sos.I	S1	Orkes, Penjas dan B.Jawa
7	Nur Ali, S. Pd. I	S1	Tamrin Lughoh, Kaligrafi, Mahfudhot, Grammar
8	Atik Malihah Masnun	SLTA	Tahsin
9	Wasiatun Nashiroh	SLTA	Tamrin Lughoh, Aqidah, Reading
10	Dra. Wigati Handayani	S1	IPS
11	Susana Widyawati, S. Pd	S1	PKN

12	Lilis Suharini, S. Si	S1	Biologi
13	H. Ir. Diyah Sinta Ratih	S1	Fisika
14	Erlin Cahya Ningsih, S. Pd	S1	PKN
15	Fahrurozi	SLTA	Aqidah
16	Siti Risqiyanti, A. Md	D3	TIK
17	Agustina Kurniasari, S.Pd	S1	B.Inggris
18	Sugeng Bawono Edi S	SLTA	Mutholaah dan Tamrin Lughoh
19	Cahya Mulyani Siyamsih, S.Pd	S1	B. Indonesia
20	Nunung Susanti, S. Pd. Si	S1	Matematika
21	Robiatul Adawiyah, S. Pd.I	S1	Hadits dan Fiqih
22	Muhsonadji, S.Ag	S1	Matematika
23	Titi Fatiatul Fadhillah, S. Pd.I	S1	Tajwid dan SKI
24	Miftahussaidin, S.IP	S1	Insya', Tafsir dan Shorf
25	Beni Joko	SLTA	Rreading dan Grammer
26	Fatimah Zahro	SLTA	Shorf
27	Ainul Fadhillah, S.Ag	S1	Mahfudhot, Tamrin Lughoh, dan SKI
28	Isna Kholifa, M.Sc	S2	Matematika

29	Najib Hisyam	SLTA	Fiqh
30	Nurul Atikah Febriyanti	SLTA	Reading, Talking dan Listening
31	Iman Alimansyah	SLTA	Tamrin Lughoh, Aqidah, Mahfuhot
32	Mita Reviasta	SLTA	Qur'an Tahfid
33	Yesi Yosan Nuryani	SLTA	Reading
34	Fajar Setyowati, S.Pd.Si	S1	Matematika
35	Binti Ngabidah	SLTA	SKI dan Imla'
36	Titin Alfiah	SLTA	Tajwid dan Muthola'ah
37	Ina Minasaroh	SLTA	B.Ingggris
38	Jihan Kinana, Lc	Lc	Tamrin Lughoh
39	Setiawan, S.Pd.Si	S1	Matematika
40	Muhammad Rizka Sabilla	SLTA	Muthola'ah dan SKI

Tabel 1.f

Agenda Kegiatan Mingguan Santriwati Pondok Pesantren Ibnul

Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2014/2015

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Sabtu	Pagi, 05.00-	<i>Muhadatsah</i> dan	Kegiatan

		06.00	<i>Conversatation</i>	percakapan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.
		Sore, 15.30-17.00	Ekstrakurukuler	
		Maghrib-Isya'	<i>Tausiyah</i>	Penyampaian pesan-pesan berupa kisah-kisah, cerita dan pengalaman untuk memotivasi santriwati.
2.	Ahad	Pagi, 05.00-06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30-17.00	Ekstrakurikuler pilihan	
		Malam, 20.00-21.30	<i>Muhadhoroh/ Public Speaking</i>	<i>muhadhoroh/public speaking</i>

				merupakan kegiatan latihan berpidato dengan bahasa arab dan bahasa inggris.
3.	Senin	Pagi, 05.00-06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30-17.00	Ekstrakurikuler tapak suci	
		Maghrib-Isya'	<i>Tahsin</i> dan <i>tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahsinul</i> merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
4.	Selasa	Pagi, 05.00-06.00	<i>Ilqoul Mufrodat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa

				inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30- 17.00	Ekstra wajib pramuka	
		Maghrib-Isya'	<i>Tahsin</i> dan <i>tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahsinul</i> merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
5.	Rabu	Pagi, 05.00- 06.00	<i>Ilqoul Mufrodlat</i>	Merupakan kegiatan pemberian kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris, yang kemudian wajib untuk dihafalkan
		Sore, 15.30- 17.00	Pleton inti	Merupakan kegiatan pelatihan baris berbaris sesuai dengan kelompok masing- masing.

		Maghrib-Isya'	<i>Tahsin dan tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahsinul</i> merupakan kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
6.	Kamis	Pagi, 05.00-06.00	<i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahfidzul Qur'an</i> merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.
		Siang, 13.00-15.00	Ekstrakurikuler	
		Sore, 15.30-17.00	Ekstrakurikuler	
		Malam, 20.00-21.30	<i>Muhadhoroh/ Public Speaking</i>	<i>muhadhoroh/public speaking</i> merupakan kegiatan latihan berpidato dengan bahasa arab dan bahasa inggris.
7.	Jum'at	Pagi, 05.00-06.00	<i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahfidzul Qur'an</i> merupakan kegiatan menghafal

				Al-Qur'an.
		Pagi, 06.00-07.30	Muhadatsah dan olah raga	Muhadatsah merupakan kegiatan percakapan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.
		Pagi, 07.30-08.30	Kerja bakti masal	Merupakan kegiatan kerja bakti yang diikuti oleh seluruh santriwati untuk membersihkan lingkungan pondok pesantren dan sekitarnya.
		Pagi, 09.00-11.00	Perizinan	Merupakan kegiatan bagi santriwati yang akan memenuhi kebutuhannya keluar pondok

				dengan memanfaatkan waktu perizinan sesuai peraturan pondok pesantren.
		Maghrib-Isya'	<i>Halaqah</i> bersama <i>musrifah</i>	Merupakan kegiatan perkumpulan di asrama dalam acara rapat evaluasi mingguan dan bimbingan yang dipandu oleh <i>musyrifah</i> kamar (pembimbing kamar).